# SKRIPSI

# KEAKRABAN KELUARGA PASANGAN SUAMI ISTRI YANG TIDAK MEMILIKI KETURUNAN DI DESA TANJUNG BULAN KECAMATAN KOTA AGUNG KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN

**ERLIZA**

**07021181520004**

**JURUSAN SOSIOLOGI**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
**2019**

# SKRIPSI

# KEAKRABAN KELUARGA PASANGAN SUAMI ISTRI YANG TIDAK MEMILIKI KETURUNAN DI DESA TANJUNG BULAN KECAMATAN KOTA AGUNG KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

**ERLIZA**

**07021181520004**

**JURUSAN SOSIOLOGI**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

# KEAKRABAN KELUARGA PASANGAN SUAMI ISTRI YANG TIDAK MEMILIKI KETURUNAN DI DESA TANJUNG BULAN KECAMATAN KOTA AGUNG KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN

**SKRIPSI**

**Oleh:**
**ERLIZA**
**07021181520004**

Indralaya, 21 Agustus 2019

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Drs. Tri Agus Susanto, MS | Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si |
| NIP. 195808251982031003 | NIP. 196010021992032001 |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul "Keakraban Keluarga Pasangan Suami Istri Yang Tidak Memiliki Keturunan Di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Agustus 2019.

Indralaya, 21 Agustus 2019

Ketua:

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS
   NIP. 195808251982031003 .....

Anggota:

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
   NIP. 196010021992032001 .....

2. Dr. Yunindyawati, S. Sos, M.Si
   NIP. 197506032000032001 .....

3. Dr. Mulyanto, MA
   NIP. 195611221983031002 .....

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erliza

Nim : 07021181520004

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Keakraban Keluarga Pasangan Suami Istri Yang Tidak Memiliki Keturunan Didesa Tanjung Bulan Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

Alamat : Desa Tanjung Bulan Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat

No Hp : 083121705153

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya tulis sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 2019

Yang buat pernyataan,

ERLIZA

07021181520004

**Motto:**

**Jadikanlah sabar dan sholat menjadi pembantu (untuk mencapai cita-citamu) karena sabar dan sholat itu menenangkan jiwa, menjadi benteng dari berbuat baik, sesungguhnya Allah beserta (mendampingi) orang-orang yang sabar. (Q.S. Al baqoroh : 135).**

**Skripsi ini dipersembahkan untuk :**

- **Kedua Orang Tuaku (Andra dan Elvi Susanti)**
- **Saudariku (virta Haryani)**
- **Pembimbing Akademikku**
- **Dosen Pembimbingku**
- **Sahabatku**
- **Temanku**
- **Almamaterku**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Keakraban Keluarga Pasangan Suami Istri Yang Tidak Memiliki Keturunan Di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan". Salawat dan salam penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW serta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S1) pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini tidaklah mudah, tentu saja penulisan skripsi ini dapat disusun atas kerjasama banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, saran dan bantuan moril maupun materil yang sangat berharga bagi penulis karena dengan keterbatasan penulis sangatlah tidak mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini, sebagai tanda penghormatan yang sebesar-besarnya penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos,M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Tri Agus Susanto, Ms, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan telah banyak memberikan pengarahan, saran dan nasihat serta pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal penulisan hingga akhir penulisan.
6. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan telah banyak memberikan pengarahan, saran dan

nasihat serta pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal penulisan hingga akhir penulisan.

7. Bapak Dr.Yoyok Hendarso,MA, selaku dosen pembimbing akademik, terima kasih atas semua bimbingan serta ilmu yang telah diberikan.
8. Seluruh dosen FISIP UNSRI yang telah banyak memberikan bantuan selama masa perkuliahan di Kampus FISIP UNSRI atas ilmu dan pelajaran telah penulis dapatkan di bangku kuliah.
9. Seluruh Staf dan Karyawan FISIP UNSRI yang telah banyak memberikan bantuan terutama dalam urusan administrasi
10. Kedua orang tuaku, terimakasih atas doa yang tiada hentinya kalian ucapkan setiap beribadah, memberikan motivasi, semangat, nasihat,bantuan moril maupu materi dari awal kuliah sampai selesai kuliah. Semoga Allah SWT membalas semua jasa yang telah kalian berikan dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan kasih sayang pada kalian.
11. Saudariku satu-satunya Verta Haryani yang telah memberikan do'a dan semangat untuk dapat menyelesaikan perkuliahanku
12. Nenekku tersayang yang telah memberikan doa dan nasihat kepadaku
13. Kepada Wak Ino dan Wak Anang yang telah memberikan bantuan moril maupun materil
14. Para informan khususnya keluarga pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat, terimakasih telah memberikan pelajaran dan telah meluangkan waktu dalam proses wawancara sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi
15. Kepada teman-teman kelas sosiologi genap angkatan 2015 terima kasih atas kebersaam selama kuliah di FISIP UNSRI
16. Kepada HIMASOS Unsri terimakasih telah memberikan kesempatan untuk bergabung di dalam organisasi jurusan ini.
17. Teman-teman KKN terimakasih atas kebersamaan selama di Desa Muara Dua Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI.

18. Kepada inul vista palembang terimakasih telah menjadi tempat hiburan dikala penulis butuh refresing.
19. Kepada tempat bioskop terimakasih telah menayangkan film-film terbaru selama penulis mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini begitu juga dengan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan merupakan pahala yang diridhoi oleh Allah SWT, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, 2019

Penulis,

ERLIZA

# RINGKASAN

Penelitian ini berjudul keakraban keluarga pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Penelitian ini mengkaji permasalahan mengenai bagaimana interaksi pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan dan bagaimana makna atau nilai anak pada keluarga pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan. Penelitian ini bersifat fleksibel atau dimungkinkan dapat diubah guna menyesuaikan dari rencana yang telah dibuat, dengan gejala yang ada pada tempat penelitian yang sebenarnya. Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori interaksionalisme simbolik Herbert Blummer. Dalam penentuan informan digunakan purposive tujuannya untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail sesuai dengan permasalahan peneliti. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi penelitian fenomenologi, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidak hadiran anak pada pasangan suami istri tidak menjadi faktor penyebab keluarga tidak harmonis dalam berumah tangga. Jika keduanya bisa saling memahami dan saling menyayangi maka dapat menciptakan keakraban dalam rumah tangga. Keadaan itu terlihat pada pasangan suami istri-suami istri yang masih bertahan dengan usia pernikahan yang relatif lama.

Kata Kunci: keakraban keluarga, keluarga harmonis, keluarga tanpa anak, nilai anak, komunikasi keluarga.

Mengetahui/Menyetujui

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Drs. Tri Agus Susanto, MS | Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si |
| NIP. 195808251982031003 | NIP. 196010021992030001 |

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

## *SUMMARY*

*This study is titled the familiarity of the family of a married couple who do not have off spring in Tanjung Bulan Village, Kota Agung Subdistrict, Lahat Regency, South Sumatra. This study examines the problem of how the interaction of married couples who do not have offspring and how the meaning or value of children in the family of married couples who have no off spring. This research is flexible or possible to be changed to adjust from the plan that has been made, with the symptoms that exist in the actual research site. Theory used in the research is Herbert Blummer's symbolic interactionalism theory. In determining the informants, the purposive objective was used to obtain more detailed information in accordance with the problems of the researcher. The strategy used in this study is the phenomenology research strategy, with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the absence of children in a married couple does not become a factor in the family's inharmonious family life. If both of them can understand each other and love each other it can create intimacy in the household. This situation is seen in husband and wife couples who still survive a relatively long marriage.*

*Keywords: family familiarity, harmonious family, childless family, children's values, family communication.*

*Certified By*

| *Advisor I* | *Advisor II* |
|---|---|
| Drs. Tri Agus Susanto, MS | Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si |
| NIP. 195808251982031003 | NIP. 196010021992030001 |

*Head of Sociology Department*
*Fakulty Of Social and Political Sciences*

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

# DAFRTAR ISI

**Halaman**

HALAMAN JUDUL..... i
HALAMAN PENGESAHAN..... ii
HALAMAN PERSETUJUAN..... iii
HALAMAN PERNYATAAN..... iv
MOTTO..... v
KATA PENGANTAR..... vi
RINGKASAN..... ix
SUMMARY..... x
DAFTAR ISI..... xi
DAFTAR TABEL..... xiv
DAFTAR BAGAN..... xv

**BAB I PENDAHULUAN**
1.1 Latar Belakang Masalah..... 1
1.2 Rumusan Masalah..... 5
1.3 Tujuan Penelitian..... 5
1.3.1 Tujuan Umum..... 5
1.3.2 Tujuan Khusus..... 5
1.4 Manfaat Penelitian..... 5
1.4.1 Manfaat Teoritis..... 5
1.4.2 Manfaat Praktis..... 6

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA dan KERANGKA PEMIKIR**
2.1 Tinjauan Pustaka..... 7
2.2 Kerangka Pemikiran..... 16
2.2.1 Keakraban..... 16
2.2.2 Pembentukan Hubungan Yang Intim atau Akrab..... 16
2.2.3 Hal-hal Yang Berhubungan Dengan Hubungan Intim atau Akrab..... 17
2.2.4 Definisi Keluarga..... 18
2.2.5 Fungsi Keluarga..... 19
2.2.6 Definisi Infertilitas..... 21
2.3 Teori Interaksionalisme Simbolik..... 21
2.4 Bagan Kerangka Pemikiran..... 25

**BAB III METODE PENELITIAN**
3.1 Desain Penelitian..... 26
3.2 Lokasi Penelitian..... 26
3.3 Strategi Penelitian..... 27
3.4 Fokus Penelitian..... 27

3.5 Jenis dan Sumber Data..... 27
3.6 Penentuan Informan..... 28
3.7 Peranan Peneliti..... 28
3.8 Unit Analisis..... 29
3.9 Teknik Pengumpulan Data..... 29
3.9.1 Observasi..... 29
3.9.2 Wawancara..... 29
3.9.3 Dokumentasi..... 30
3.10 Teknik Keabsahan Data..... 30
3.11 Teknik Analisis Data..... 31

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 33
4.1.1 Keadaan Geografi Kecamatan Kota Agung..... 33
4.2 Gambaran Informan..... 34
4.3 Potensi Penduduk..... 35
4.3.1 Jumlah Penduduk..... 35
4.3.2 Penduduk dan Agama..... 36
4.3.3 Penduduk dan Mata Pencaharian..... 36
4.4 Sarana dan Prasarana Sosial..... 36
4.4.1 Fasilitas Kesehatan..... 36
4.4.2 Fasilitas Pendidikan..... 37
4.4.3 Fasilitas Peribadatan..... 38
4.4.4 Fasilitas Olahraga..... 38

**BAB V PEMBAHASAN**
5.1 Interaksi Dalam Keluarga..... 40
5.1.1 Waktu Berkomunikasi Dengan Pasangan..... 41
5.1.2 Hal-hal Yang Dibicarakan Saat Berkomunikasi..... 43
5.1.3 Penyesuaian Diri Dengan Keluarga dan Lingkungan..... 45
5.1.4 Konflik Yang Sering Terjadi Dalam Keluarga..... 48
5.1.5 Cara Mengatasi Konflik Dalam Rumah Tangga..... 52
5.2 Makna atau Nilai Anak..... 53
5.2.1 Keinginan Informan Untuk Memiliki Keturunan Tidak Terwujud... ..... 58
5.2.2 Dukungan Keluarga..... 59
5.2.3 Pemenuhan Kebutuhan Seksual Dalam Rumah Tangga..... 61
5.2.4 Usaha Yang Dilakukan Untuk Memperoleh Keturunan..... 64
5.2.5 Faktor-faktor Yang Membuat Pasangan Suami Istri Tetap Bertahan..... 67
5.3 Konsep Diri..... 69
5.4 Keakraban Keluarga Pasangan Suami Istri Yang Tidak Memiliki Keturunan..... 70

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**
6.1 Kesimpulan..... 72
6.2 Saran..... 72

**DAFTAR PUSTAKA..... 73**
**LAMPIRAN**
Foto Wawancara Penelitian..... xvi
Pedoman Wawancara..... xvii
Transkrip Wawancara..... xviii
Surat Izin Penelitian..... xix
Surat Keputusan Kartru Bimbingan..... xx
Lembar Revisi..... xxi
Curriculum Vitae..... xxii

# DAFTAR TABEL

**Halaman**


Tabel 1.1 Data Keluarga Pasangan Suami Istri Yang Tidak Memiliki Keturunan Didesa Tanjung Bulan Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan... ..... 4

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu..... 15

Tabel 3.6 Kriteria Informan Yang Akan Diteliti..... 36

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin..... 44

Tabel 4.3 Penduduk dan Mata Pencaharian..... 45

Tabel 4.4 Sarana Kesehatan di Desa Tanjung Bulan..... 46

Tabel 4.4 Sarana Pendidikan di Desa Tanjung Bulan..... 47

Tabel 4.4 Sarana Olahraga di Desa Tanjung Bulan..... 48

# DAFTAR BAGAN

**Halaman**

Bagan 2.4 Bagan Kerangka Pemikiran..... 32

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan sekelompok manusia yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga yang tinggal bersama, ada hubungan darah, ikatan perkawinan maupun ikatan lainnya. Kebahagiaan dalam keluarga sangatlah di dambahkan bagi setiap orang baik itu suami maupun istri. Untuk menciptakan kebahagiaan tersebut maka harus ada rasa saling menghormati, menyayangi dan juga saling menghargai serta adanya toleransi antar sesama.

Keluarga pada dasarnya merupakan suatu kelompok yang terbentuk dari suatu hubungan seks yang tetap, untuk menyelenggarakan hal-hal yang berkenaan dengan keorangtuaan dengan pemeliharaan anak. Adapaun ciri-ciri keluarga yang dikemukakan oleh Mac Iver dan Page (Khairuddin, 2008:12) adalah : *pertama* keluarga merupakan hubungan perkawinan, *kedua* berbentuk perkawinan atau susunan kelembagaan yang berkenaan dengan hubungan perkawinan yang sengaja dibentuk dan dipelihara, *ketiga* suatu sistem tata nama, termasuk perhitungan garis keturunan, *keempat* ketentuan-ketentuan ekonomi yang dibentuk oleh anggota-anggota kelompok yang mempunyai ketentuan khusus terhadap kebutuhan ekonomi yang berkaitan dengan kemampuan untuk mempunyai keturunan dan membesarkan anak, *kelima* merupakan tempat tinggal bersama, rumah tangga yang tidak mungkin terpisah terhadap kelompok keluarga.

Pernikahan merupakan suatu ikatan antara suami dan istri yang memiliki tujuan dan hubungan yang khusus. Pernikahan dapat membentuk sebuah keluarga yang baru dari kedua belah pihak. Jika sudah menikah maka pasangan suami istri harus menjalankan tugasnya seperti suami harus menjalankan tugasnya sebagai kepala keluarga begitu juga dengan istri harus bisa melayani seorang suami, mengurus anak dan pekerjaan rumah. Dalam setiap pernikan juga tentunya pasti setiap orang menginginkan rumah tangga yang harmonis, oleh karena itu agar dapat menciptakan hubungan yang harmonis maka keduanya harus bisa saling

melengkapi, mencintai, saling membantu dan bekerja sama, serta dapat memperoleh keturunan.

Setiap orang pasti sangat mengharapkan rumah tangganya terlihat harmonis dan akrab antar sesama. Supaya hubungan dalam keluarga dapat akrab maka perlu adanya komunikasi antar pasangan, karena dengan komunikasi itulah kita dapat lebih mengenal lebih jauh tentang kepribadian orang lain. Keluarga dapat dikatakan akrab apabila di dalam keluarga tersebut penuh dengan ketenangan, ketentraman, kasih sayang, toleransi, saling terbuka , saling tolong menolong dan saling melengkapi.

Di dalam rumah tangga pasti ada yang namanya konflik, salah satunya yaitu masalah keturunan. Setiap pernikahan pasti menginginkan lahirnya seorang anak karena dapat dipercaya bahwa dengan adanya anak kehidupan rumah tangga akan semakin kuat dan harmonis. Namun terkadang apa yang kita inginkan belum tentu terpenuhi karena biasanya pernikahan tidak selalu sempurna. Keluarga pasangan suami istri yang memiliki keturunan saja banyak yang tidak harmonis dan selalu ada konflik dalam rumah tangga, baik itu karena perekonomian, kurangnya interaksi, kurangnya kasih sayang dan berbagai masalah-masalah lainnya. Apalagi pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan, pasti banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi jika keduanya tidak bisa saling menerima kekurangan masing-masing, bahkan banyak terjadi pertengkaran, perselingkuhan, miskomunikasi dan perceraian. Akan tetapi banyak juga pasangan suami istri yang masih mempertahankan pernikahannya walaupun tidak memiliki keturunan dengan berbagai alasan.

Di dalam sebuah keluarga anak merupakan harta paling berharga yang menentukan kelangsungan hidup. Oleh karena itu anak perlu dikondisikan agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan di didik sebaik mungkin agar di masa depan dapat menjadi generasi penerus yang berkarakter dan berkepribadian yang baik. Keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama dikenal oleh anak oleh karena itulah kita harus mendidik anak semaksimal mungkin (Mardiya, 2000:10).

Di desa Tanjung Bulan masyarakat beranggapan bahwa anak adalah generasi penerus keturunan, sebagai pewaris harta orang tua, harapan bagi orang tua, dan untuk mengurus orang tua ketika mereka sudah tua. Di desa ini juga jika anak tidak melanjutkan sekolah keperguruan tinggi maka seorang anak akan membantu orang tua mencari napkah. Oleh karena itulah di desa ini anak sangatlah penting dalam kehidupan rumah tangga karena jika tidak punya anak maka siapa yang akan mengurus mereka jika mereka sudah tua.

**Tabel 1.1 Data Keluarga Pasangan Suami Istri Yang Tidak Memiliki Keturunan di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan**

| No | Nama | Umur | Usia pernikahan | Pekerjaan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | I | 60 | 40 | petani |
| | I | 57 | | petani |
| 2 | MI | 40 | 15 | petani |
| | NA | 39 | | PNS |
| 3 | AA | 38 | 18 | petani |
| | Y | 38 | | petani |

*Sumber data : Observasi lapangan pada tanggal 7 maret 2019*

Di dalam sebuah keluarga walaupun hidup mewah dan serba ada jika tidak punya anak akan terasa hampa dan sepi, jika ada anak maka dapat menambah rasa cinta dan kasih sayang dalam keluarga. Hadirnya seorang anak juga dapat menjadi alasan bagi setiap pasangan untuk dapat mempertahankan rumah tangganya.

Ketegangan maupun konflik dalam keluarga merupakan hal yang wajar dalam sebuah rumah tangga. Tidak ada rumah tangga yang berjalan tanpa konflik namun konflik dapat diselesaikan secara sehat maka masing-masing pasangan akan mendapatkan pelajaran yang berharga, menyadari dan mengerti perasaan dan pengendalian emosi pasangan sehingga dapat mewujudkan kebahagiaan keluarga. Untuk itu keberhasilan suatu perkawinan dicerminkan dari bertahannya suatu keluarga memelihara komitmen bersama, kebahagiaan yang dirasakan bersama, kepuasan suami istri dalam hubungan seksualitas. Jadikan permasalahan yang muncul sebagai pembelajaran yang sangat berharga, kemudian saling perbaiki

diri, ciptakan komunikasi yang baik antar pasangan supaya tidak terjadi konflik dalam rumah tangga dan bisa menciptakan keakraban dalam keluarga.

Desa Tanjung Bulan merupakan sebuah desa yang dapat dikatakan desa terpencil, karena letaknya yang cukup jauh dari jalan raya dan terletak dibawah kaki perbukitan barisan yang dikelilingi dengan aliran sungai yang begitu jernih yang dijadikan pula oleh masyarakat sekitar sebagai tempat mandi dan mencuci pakaian. Masyarakat di desa ini mayoritas bekerja sebagai petani, baik itu petani kopi, sawah maupun sayuran. Selain mempunyai kekayaan alam yang banyak di desa ini juga mempunyai berbagai masalah kependudukan salah satunya yaitu masalah infertilitas atau kemandulan, terdapat beberapa pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan di desa ini. Sejak menikah sampai sekarang pasangan tersebut selalu mendambahkan lahirnya seorang anak, akan tetapi mereka masih saja tidak memiliki keturunan. Sudah banyak cara yang mereka lakukan untuk mendapatkan keturunan baik itu secara medis maupun non medis akan tetapi masih saja belum mendapatkan keturunan.

Alasan peneliti memilih judul penelitian tentang keakraban keluarga pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan di Desa Tanjung Bulan tersebut yang pertama sesuai dengan fokus penelitian yaitu pasangan suami istri yang tidak memiliki memiliki keturunan dan di desa ini ada tiga pasang suami istri yang tidak memiliki keturunan, yang kedua mengenai keakraban dalam keluarga, di desa ini pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan masih terlihat harmonis dan tetap mempertahankan rumah tangganya meskipun mereka tidak memiliki keturunan.

Untuk itu peneliti ingin mencari tau bagaimana interaksi dalam keluarga pasangan suami istri yang tidak meiliki keturunan dan bagaimana makna atau nilai anak pada pasangann yang tidak memiliki keturunan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Keakraban Keluarga Pasangan Suami Istri yang Tidak Memiliki Keturunan di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan".**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana interaksi pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan dalam keluarga ?
2. Bagaimana makna atau nilai anak pada keluarga pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan ?

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui interaksi pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan dalam rumah tangganya.
2. Untuk mengetahui makna atau nilai anak pada keluarga pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kondisi rumah tangga pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang membuat hubungan pasangan suami istri tetap akrab walaupun tidak memiliki keturunan

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendatangkan manfaat yang baik bagi peneliti sendiri maupun masyarakat luas pada umumnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan bagi semua pasangan suami istri, mahasiswa dan lain sebagainya.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian terdahulu.
3. Penelitian ini juga bermanfaat bagi mata kuliah sosiologi keluarga, sosiologi kependudukan dan sosiologi kesehatan.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dapat diterapkan oleh masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai solusi dalam menjaga keutuhan dan keakraban rumah tangga.
2. Memberi motivasi kepada semua pasangan meskipun tidak memiliki keturunan tetapi dapat membentuk keluarga yang harmonis.
3. Penelitian ini juga bermanfaat bagi dinas kesehatan untuk memberikan masukan untuk perencana dan pengembangan kebijakan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada pasangan yang belum mempunyai keturunan.
4. Penelitian ini juga bermanfaat bagi dinas kependudukan.

## DAFTAR PUSTAKA


Bugian, Burhan.2001. *Metodologi Penelitian Sosial format-format dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga Univercity Pers.

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Creswell, Jhon W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Djuwantono. 2008. *Hanya 7 Hari Memahami Infertilitas*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Friedman, M. 2010. Buku *Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktek.* Edisi ke-5. Jakarta: EGC.

Horton PaulB, Chester L Hunt. 1987. *Sosiologi*. Jilid I. Diterjemahkan oleh Aminudin Ram & Tita Sobari. Jakarta: Erlangga.

Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ihromi, T.O. (1999). Bunga Rampai: *Sosiologi Keluarga.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Kaplan & Sadock. (2002). *Sinopsis Psikiatri Jilid2. (Edisi 7).* Jakarta: Binarupa Aksara.

Khairudidin, 2008. *Sosiologi Keluarga*, Yogyakarta: Nur Cahaya.

Lexy J. Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Lis, Susanti. 2009. *"Pola Adaptasi Narapidana Laki-laki dalam Pemenuhan Kebutuhan Seksual di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang"*.http://subhankadir.files.wordpress.com, diakses 14 Agustus 2014 pukul 20.18 WIB.

Mardiya. (2000). *Kiat-kiat Khusus Membangun Keluarga Sejahterah.* Jakarta: BKKBN Pusat.

Nasution, S. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Pawito, dan C Sardjono. *Teori-teori Komunikasi*.Buku Pegangan Kuliah Fisipol Komunikasi Massa S1 Semester IV. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 1994.

Ritzer, George Douglas J. Goodman. 2014. *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana.

Secapramana, 2005. *Pernikahan Beda Agama*. Jakarta: Erlangga.

Soekanto, soerjono, 2003. *Sosiologi suatu pengantar*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soelaeman. M.I, 1994. *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

**Referensi Skripsi, Jurnal, dan Internet**

Bid. Diah Widyatun, S.ST. 2012. *INFERTILITAS: Pengertian, Penanganan, Pencegahan*. Jurnal bidandiah.blogspot.com.

BPS Kabupaten Lahat. 2018. Satelit di https:/lahatkab.bps.go.id(di akses 26-9-2018).

Eva Nurfita, 2007. *Mekanisme Coping Pasangan Infertilitas*. Skripsi, Medan: Universitas Sumatera Utara.

Efriani, 2017. *Upaya Keluarga Yang Tidak Memiliki Anak Dalam Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga Di Jorong Iran Magari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.* Skripsi, Sumatera Barat: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat.

Irma Yani,2018. *Harmonisasi Keluarga Pasangan Suami Istri Yang Tidak Memiliki Keturunan Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokak Hulu*. Jurnal, Pekanbaru: Kampus Bina Widya.

Komunikasi Antar Pribadi: "Intimate Relationship – Hubungan yang Dekat. Satelit dihttps://kandangkuman.wordpress.com(di akses 1-1-2012).

Lievita, 2014. *Penerimaan Pasangan Suami Istri Terhadap Involuntary Childlessness Dalam Film Test Pack: You're My Baby*. Jurnal, Surabaya: Universitas Kristen Petra Surabaya.

Oktariana. 2017. *Keluarga Sakinah Pada Pasangan Suami Istri Yang Belum Memiliki Anak Di Kota Palembang.* Skripsi, Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Pandawati dan Suprapti, 2012. *Resiliensi Keluarga Pada Pasangan Dewasa Madya Yang Tidak Memiliki Anak*. Skripsi, Surabaya: Universitas Airlangga.

Pengertian konsep diri, komponen, jenis dan faktor. Satelit https://www.maxmanroe.com.

Pengobatan- UIN SMH Banten Institutional. Satelit di Http://repository.uinbanten.ac.id

Siti Aisah, 2012. *Kecemasan Pada Pasangan Menikah Yang Belum Memiliki Keturunan.* Skripsi. Fakultas Psikologi: Universitas Gunadarma.

Tim Pengembangan Jurnal Universitas Airlangga. 2013. *Konstruksi Sosial Keluarga Tanpa Anak (Studi Deskriptif tentang Makna Keluarga Tanpa Anak Stigma Yang Alami Oleh Pasangan Suami Istri Tanpa Anak Di Surabaya*. Jurnal KOMUNITAS Vol. I No.1.